



## JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN ....

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo**

**Mustika<sup>a</sup>, Nilawaty Yusuf<sup>b</sup>, Victorson Taruh<sup>c</sup>**

<sup>a b c</sup> Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo,

**Email:** [mustika20012000@gmail.com](mailto:mustika20012000@gmail.com)<sup>a</sup>, [nilawatyusuf@gmail.com](mailto:nilawatyusuf@gmail.com)<sup>b</sup>, [kampusvtaruh123@yahoo.com](mailto:kampusvtaruh123@yahoo.com)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

*Received : 8 Juni 2022*

*Revised : 8 Juni 2022*

*Accepted : 13 Juni 2022*

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kemampuan Akademik dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Attitude, Academic Ability and Financial Management Behavior*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, 2) Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, 3) Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, 4) Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Adapun nilai *R Square* menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik dapat menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,300 atau 30,0% hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik sebesar 30,0% sedangkan sisanya sebesar 70,0% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy, financial attitudes, and academic abilities on financial management behavior in undergraduate accounting students, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. This research uses quantitative research methods. The source of data used in this research is primary data obtained through questionnaires distributed to students of the Accounting Study Program. The results show that, 1) Financial Literacy has no effect on Financial Management Behavior, 2) Financial Attitude has an effect on Financial Management Behavior, 3) Academic Ability has an effect on Financial Management Behavior, 4) Financial Literacy,*

*Financial Attitude, and Academic Ability has an effect on Behavior. Financial Management for Students of S1 Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The value of R Square which then shows that the financial management behavior variable can be explained by the variables of financial literacy, financial attitude and academic ability by 30% while the remaining 70% is caused by other factors not explained in this study.*

## **PENDAHULUAN**

Mengelola uang (*money management*) sangat perlu dilakukan, karena merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (Zahriyan, 2016). Dalam mencapai kesejahteraan keuangan, diperlukan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, sehingga uang tersebut memiliki manfaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) menyatakan bahwa pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan, sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam pengelolaan keuangan.

Pengelolaan uang pada mahasiswa di perguruan tinggi sangat diperlukan. Dimana waktu kuliah merupakan posisi awal bagi mayoritas mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dimiliki dengan mandiri tanpa adanya pengawasan dan kontrol dari orang tua (Herdjiono dan Damanik 2016). Menurut Ahmad Yusri (2018) mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan hidup beberapa Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo masih ditanggung oleh orang tua/wali berupa uang saku untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama seminggu atau sebulan. Hadley (2011) mengatakan bahwa pemberian uang saku menjadi salah satu cara orang tua untuk mendidik atau mengajarkan anak tentang nilai uang sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan dengan uang tersebut. Dengan uang yang terbatas dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka tentang skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan (Saravanan & Devakinandini, 2014).

Berkaitan dengan permasalahan pengelolaan keuangan mahasiswa, juga dialami oleh beberapa mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil survei awal yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mereka tidak meleakukan pencatatan pengeluaran keuangan (harian, bulanan, dll) dan menyimpan struk/kuintansi pembelanjaan. Mahasiswa juga menyatakan uang saku yang diperoleh sebagian besar dihabiskan untuk kebutuhan sehari-hari yang bersifat konsumtif. Temuan ini didukung oleh penelitian Odja (2017) yang mengemukakan perlunya kesadaran mahasiswa untuk mengelola keuangannya terutama pada bidang investasi dan asuransi. Penelitian Herlindawati (2015) menyatakan bahwa pendapatan

(keuangan mahasiswa) yang dimiliki tanpa dikelola dengan baik dapat menyebabkan kegagalan finansial dalam menyelesaikan studinya.

Dalam penelitian Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Hal ini mengemukakan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan dalam menimbulkan perilaku yang baik pada pengelolaan keuangan diantaranya, pengetahuan umum tentang keuangan, pengetahuan simpanan dan pinjaman, pengetahuan asuransi dan pengetahuan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menguasai pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan, sehingga timbul perilaku yang bijak dalam pengelolaan keuangannya.

Berbeda dengan Hidayat dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gahagho, Rotinsulu, dan Mandeij (2021) yang menyatakan bahwa hubungan atau korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan seorang mahasiswa belum jelas. Artinya ada banyak faktor yang berpengaruh kepada mahasiswa dalam menentukan keputusan keuangan sehingga walaupun mahasiswa memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang sudah tinggi akan tetapi bisa saja tidak tepat mengambil keputusan keuangan dikarenakan terpengaruhi oleh faktor lain.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang uang. Sikap mengarah pada bagaimana perasaan seseorang tentang masalah keuangan pribadi, yang ditunjukkan melalui pernyataan atau opini. Ketika seseorang terobsesi dengan uang, maka orang tersebut akan berpikir bagaimana memperoleh dan menggunakan uang tersebut. Menurut Ajzen (2002) yang menyatakan bahwa sikap secara tidak langsung mempengaruhi perilaku. Sikap keuangan yang berperan bagi timbulnya perilaku yang baik dalam mengelola keuangan diantaranya, rencana penghematan, manajemen keuangan pribadi dan kemampuan keuangan dimasa depan. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik, tentu akan mencerminkan pola perilaku yang jauh lebih baik mengenai keuangannya.

Kemampuan akademik merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Menurut Eka Nur Oktaviani (2012) yang menyatakan bahwa kemampuan akademik mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dari nilai akhir untuk setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi akademik untuk kegiatan akademik dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Feriawati (2021) mengemukakan bahwa kemampuan akademik memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai IPK lebih rendah tidak dapat memahami konsep dalam pengelolaan keuangan secara lebih baik dari pada mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif yang cukup tinggi.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Grand Theory

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned action* (TRA). Teori ini dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) yang ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri (kontrol penuh individual), tetapi juga membutuhkan ketersediaan sumber daya dan ketrampilan tertentu. *Theory of planned behavior* menjelaskan bagaimana perilaku mengacu pada persepsi-persepsi individu dengan kemampuannya untuk menunjukkan perilaku (Ubaidillah, 2019).

*Theory of Planned Behavior*, merupakan perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut (Anugrah, 2018).

### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan ilmu yang menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya dari kebiasaan seseorang, ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka (Syahputra, 2018). Perilaku pengelolaan keuangan muncul disebabkan oleh adanya pemenuhan kebutuhan hidup yang didasari oleh pendapatan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang harus bertindak dengan berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimilikinya agar uang tersebut dapat digunakan dengan semestinya. Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya yaitu dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Tujuan pengelolaan keuangan menurut Bank Indonesia yaitu, untuk mencapai target anggaran tertentu di masa depan, dapat melindungi dan meningkatkan aset yang dimiliki, mengelola arus kas (pengeluaran dan pemasukan uang), manajemen risiko dan mengaturnya dengan baik dan juga dapat memanajemen utang piutang.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) mengemukakan indikator perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yaitu, (1) *Consumption* (Konsumsi) adalah pengeluaran atau penggunaan oleh mahasiswa atas berbagai barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana melakukan kegiatan konsumsinya seperti, apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya. (2) *Cash-flow management* (Arus kas) adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya atau kebutuhan yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan peyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. (3) *Expenditure* (Pengeluaran) adalah kegiatan atau kebiasaan penggunaan dana yang dilakukan mahasiswa setiap bulannya. Mahasiswa ditanya tentang sejauh mana mereka membeli hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dan membeli hal-hal yang hanya untuk membuat diri mahasiswa merasa lebih baik atau membeli hal-hal sesuai dengan keinginan.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia untuk mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007). Menurut Manurung (2009) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Menurut Nababan dan Sadalia (2013) ada beberapa indikator dari literasi keuangan yaitu: (1) *Basic Personal Finance* (Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi) Merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam hal mengenai keuangan pribadi seperti keuntungan memiliki pengetahuan tentang keuangan, likuiditas aset, perhitungan tingkat bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi, dan lain-lain. (2) *Money Management* (Pengetahuan Manajemen Uang) merupakan prioritas terhadap penggunaan sumber dana yang dimiliki. Pada aspek ini merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam melakukan analisis terhadap sumber pendapatan (income). (3) *Credit And Debt Management* (Pengetahuan Manajemen Kredit dan Utang) Pada aspek ini mahasiswa perlu memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan kredit dan utang hal ini dikarenakan pemanfaatan kredit dan utang sangat diperlukan ketika sumber pendanaan mengalami kekurangan. (4) *Saving And Investment* (Pengetahuan Mengenai Tabungan dan Investasi) Secara umum, tabungan merupakan pendapatan yang diperoleh oleh individu dan tidak digunakan untuk konsumsi. Sedangkan investasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. (5) *Risk Management* (Pengetahuan Manajemen Resiko) merupakan pengetahuan untuk dapat mengelola resiko bahkan terhidar dari resiko. Pengelolaan resiko diperlukan karena adanya kemungkinan kerugian *financial* yang bakal dialami seseorang dari hal yang tidak aman ataupun tidak diinginkan terjadi.

### **Sikap Keuangan**

Sikap adalah sebuah perasaan yang ditunjukkan kepada seseorang atau terhadap suatu benda. Menurut Humaira (2017) Sikap terdiri dari tiga komponen utama yaitu, kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap, efektif (perasaan) adalah emosional sebagai pernyataan dari sikap yang berada dalam diri setiap individu, dan perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu tersebut berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu objek (orang atau benda).

Ada empat dimensi indikator menurut Mien dan Thao (2015) yaitu, (1) *Power-prestige* adalah penggunaan uang sebagai alat untuk mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain dan juga merupakan simbol kesuksesan, (2) *Distrus* adalah faktor yang membuat seseorang memiliki sikap yang sensitif terhadap harga yang dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa, (3) *Anxiety* merupakan faktor yang melihat uang sebagai sesuatu sumber yang mendatangkan kecemasan. (4) *Retention-time* adalah faktor yang berkaitan dengan waktu penyimpanan untuk masa depan.

### **Kemampuan Akademik**

Kemampuan dapat disebut dengan kecerdasan atau keahlian dalam pengertian sederhana. Secara spesifik kemampuan terdiri dari kapasitas pemahaman seseorang, prestasi dalam setiap tugas dan pemilihan strategi yang efektif. Akademis merupakan

kompetensi yang dinilai dengan standar pasti sebab ilmu pengetahuan merupakan ilmu yang dapat dinilai kebenarannya dan bersifat pasti (Assyfa, 2020). Yusri (2018) mengungkapkan kemampuan akademis merupakan kemampuan dan kemahiran seseorang dalam bidang pembelajaran atau bidang akademik. Bidang akademik mencakup berbagai mata pelajaran yang terdapat di pendidikan formal.

Indikator terkait kemampuan akademik mahasiswa menurut Feriawati (2021) yaitu: (1) Kecepatan pemecahan masalah dalam waktu tertentu, (2) Kapasitas pemahaman dalam tiap tugas-tugas, (3) Pemilihan strategi yang tepat, (4) Prestasi individu dalam keseharian tugas-tugas, dan (5) Prestasi yang didapat dalam bidang akademik.

Berdasarkan rumusan masalah pada bab sebelumnya dan kerangka pemikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

- H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
- H2: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
- H3: Kemampuan Akademik berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
- H4: Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Kemampuan Akademik (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2014) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Pada penelitian ini kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa sebagai responden yang dikirim melalui internet (*google form*). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut pertimbangan tertentu dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2018
2. Mahasiswa dengan ipk 3,00 – 4,00
3. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan

Berdasarkan kriteria dapat diperoleh jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yakni 171 responden.

Uji kualitas data penelitian meliputi: uji validitas dan uji reabilitas,

Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji Multikolinearitas, dan heterokedastisitas),

Untuk hipotesis statistik menggunakan uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda karena adanya variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019) rumus yang digunakan pada analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

a = Konstanta

b<sub>123</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Variabel Sikap Keuangan

X<sub>3</sub> = Variabel Kemampuan Akademik

e = standar error

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil Pengujian Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7,912	1,972	
LITERASI KEUANGAN	-,041	,052	-,053
SIKAP KEUANGAN	,288	,049	,393
KEMAMPUAN AKADEMIK	,358	,078	,314

Dari hasil analisis Tabel 4.9 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), tertera nilai *Constant* B sebesar 7,921, koefisien literasi keuangan (X1) sebesar -0,041, koefisien sikap keuangan (X2) sebesar 0,288 dan koefisien kemampuan akademik (X3) sebesar 0,358. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 7,912 + (-0,041) X_1 + 0,288 X_2 + 0,358 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai

berikut :

1. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar -0,041. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara variabel literasi keuangan (X1) dengan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

2. Koefisien regresi variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,288. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel sikap keuangan (X2) dengan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

3. Koefisien regresi variabel sikap keuangan (X3) sebesar 0,358. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel kemampuan akademik (X3) dengan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

### Hasil Pengujian Hipotesis Statistik

#### Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T)

**Tabel 2: Hasil Pengujian Parsial (Uji T)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,013	,000
LITERASI KEUANGAN	-,794	,428
SIKAP KEUANGAN	5,914	,000
KEMAMPUAN AKADEMIK	4,582	,000

Sumber: Data diolah 2022 (SPSS Versi 22)

1. Nilai variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai T-hitung sebesar  $-0,794 < T\text{-tabel } 1,654$  ( $df = n - k - 1 = 171 - 3 - 1 = 167$ ) dan signifikansinya sebesar 0.428 yang lebih besar dari nilai toleransi yaitu sebesar 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

2. Nilai variabel sikap keuangan (X2) diperoleh nilai T-hitung sebesar  $5,914 > T\text{-tabel } 1,654$  ( $df = n - k - 1 = 171 - 3 - 1 = 167$ ) dan signifikansinya sebesar 0.000 yang lebih besar dari nilai toleransi yaitu sebesar 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh dan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

3. Nilai variabel kemampuan akademik (X3) diperoleh nilai T-hitung sebesar  $4,582 < T\text{-tabel } 1,654$  ( $df = n - k - 1 = 171 - 3 - 1 = 167$ ) dan signifikansinya sebesar 0.000 yang lebih besar dari nilai toleransi yaitu sebesar 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

**Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)**

**Tabel 3: Hasil Pengujian Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	356,200	3	118,733	23,889	,000 <sup>b</sup>
Residual	830,022	167	4,970		
Total	1186,222	170			

Sumber: Data diolah 2022 (SPSS Versi 22)

Dari hasil Tabel 3 dapat diketahui bahwa signifikansinya sebesar 0.000 mempunyai nilai yang lebih kecil dari nilai toleransi yakni sebesar 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan(X2) dan kemampuan akademik (X3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y).

**Hasil Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi (Uji R Square)**

**Tabel 4: Hasil pengujian Koefisien Determinasi (Uji R Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 <sup>a</sup>	,300	,288	2,229

Sumber: Data diolah 2022 (SPSS Versi 22)

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai R square sebesar 0.300 atau 30,0% hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan kemampuan akademik (X3) sebesar 30.0% sedangkan sisanya sebesar 70,0% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data SPSS dan juga penelitian-penelitian terdahulu maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gahagho (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan tidak berhubungan. Literasi keuangan tidak selalu berfokus terhadap pengetahuan keuangan objektif, tetapi juga mempertimbangkan tingkat pengetahuan keuangan secara subjektif agar berdampak pada individu untuk membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan bijaksana (Sari dan

Listiadi 2021). Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) bahwa tidak terdapat hubungan positif antara literasi keuangan perilaku pengelolaan keuangan.

Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Napitupulu, dkk (2021), yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik tidak menjamin perilaku pengelolaan keuangannya baik pula. Sebaliknya, mahasiswa yang literasi keuangannya buruk belum tentu pengelolaan keuangannya juga buruk karena perilaku pengelolaan keuangan tidak bergantung dari tingkat literasi keuangan seseorang. Sehingga literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak ada pengaruhnya dengan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Menurut Hidayat dan Nurdin (2020) banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan keputusan keuangan sehingga walaupun mahasiswa memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang sudah tinggi akan tetapi bisa saja tidak tepat mengambil keputusan keuangan dikarenakan terpengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang dimungkinkan menjadi penyebab hasil penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Gorontalo adalah niat. Menurut Ajzen dan Fishbein (2002) mengungkapkan bahwa sikap tidak mempengaruhi perilaku secara langsung, tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Secara spesifik, dalam *theory of planned behavior* dijelaskan bahwa niat merupakan kecenderungan seorang individu untuk melakukan suatu perilaku. Literasi keuangan yang tinggi tidak akan menentukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik apabila individu tersebut tidak memiliki niat untuk berperilaku (Zahriyan 2016).

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ubaidillah (2019) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Tandika (2019) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan, dimana mereka berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan.

Sejalan dengan *Theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bahwa sikap merupakan satu konstruk yang terbentuk dari *behavioral beliefs*. Sikap merupakan sebuah konstruk yang tumbuh atas proses evaluasi atas sebuah kondisi yang menumbuhkan keyakinan pada diri individu (Ajzen, 2002). Keyakinan-keyakinan yang kuat dalam diri mengarahkan individu untuk senantiasa berperilaku yang lebih baik berdasarkan keyakinan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Gorontalo mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan dan merasa penting untuk mengontrol pengeluaran bulannya sehingga dapat menetapkan target keuangan untuk masa depan. Adrie (2014) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri dan sifat berhati-hati

dalam keuangan akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dalam penelitiannya, Otto, Davies & Chater (2007) menyimpulkan bahwa kontrol diri dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsif (pengeluaran yang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan).

#### **Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademik berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian Aryani dan Diatmika (2020) hasil penelitian menunjukkan kemampuan akademis berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Menurut Arumni Savitri Fatimaningrum (2019) mengatakan bahwa kemampuan secara sederhana dapat diartikan sebagai kecerdasan. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Lebih jauh kemampuan juga meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, menemukan strategi pemecahan yang cocok, serta prestasi individu dalam sebagian besar tugas-tugas belajar. Oleh karena itu, dengan ilmu yang didapatkan dari proses belajar di fakultas yang ditandai dengan prestasi akademik yang dimilikinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata indeks prestasi mahasiswa adalah 3,51-4,00. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan mahasiswa akan materi akuntansi Universitas Negeri Gorontalo cukup baik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi yang ditunjukkan oleh nilai indeks prestasi (IP) akan memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan sehingga kemampuan akademis yang tinggi ini akan berpengaruh secara langsung mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Feriawati (2021) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki indeks prestasi yang tinggi akan lebih mudah mengimplementasikan ilmunya kearah positif, maka dengan pengetahuan yang dimilikinya maka akan mudah mengelola keuangan pribadinya.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dkk, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2015) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan kemampuan akademik secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Selain melakukan uji F kemudian untuk melihat besaran pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan uji *R Square* yang kemudian menunjukkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik sebesar 30% sedangkan sisanya sebesar 70% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4. Hasil penelitian hipotesis keempat menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pemahaman yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, dan menjadi bahan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang. Karena keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti ini hanya menggunakan tiga variabel dan masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti niat, jenis kelamin dan kontrol diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afiani, Nadya. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Gresik." *Perbanas Institutional Repository*: 1–14. <https://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/5892>.

Agustina, Nur Riska, dan Mardiana. 2020. "The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control." *Management and Economics Journal* 4(3): 273–84.

Ajzen, Icek, dan Martin Fishbein. 2002. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.

Anggraeni, Aprilia Aldiya, dan Dikdik Tandika. 2019. "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung)." *Prosiding Manajemen* 5(1): 85–92.

Anugrah, Rizky. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." UIN Alauddin Makasar.

Aryani, Ketut Putri Kharisma, dan Putu Gede Diatmika. 2020. "Pengaruh Kemampuan Akademis, Literasi Keuangan, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha." *JIMAT* 11(2). <http://ejournal.undiksha.ac.id>.

Asaff, Rafiqah, Suryanti, dan Rika Rahmayani. 2019. "Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Of Economic, Management and Accounting* 2(4): 9–22.

Assyfa, Ladira Nur. 2020. "Pengaruh Uang Saku, Gender dan kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening." *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 01: 109–19. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>.

Feriawati, Niken. 2021. "Pengaruh Kemampuan Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Mediasi Literasi Keuangan." Universitas Dinamika.

Gahagho, Youla Diknasita, Tri Oldy Rotinsulu, dan Denniji Mandej. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samratulangi Manado." *Jurnal EMBA* 9(1): 543–55.

Hadley, Jocelyn. 2011. *Mengelola Uang Saku*. Jakarta: Pakar Raya.

Herawati, Nyoman Trisna. 2015. "Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 48: 60–70. <http://ejournal.undiksha.ac.id>.

Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* (3): 226–41.

Herlindawati, Dwi. 2015. "Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3 (2): 158–69. [journal.unesa.ac.id](http://journal.unesa.ac.id).

Hidayat, Zulfikri Mochamad Saepulloh, dan Nurdin. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *prosiding Manajemen* 6(2): 943–49. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.24036>.

Humaira, Iklima. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta.

Ilyas, Rahmat. 2016. "Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4(1): 35–57.

Khairani, Fadilla, dan Mohamad Fany Alfarisi. 2019. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4(1): 360–71. <http://jim.unsyiah.ac.id>.

Kholilah, Naila Al, dan Rr Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3(1): 69–80.

Magfirah. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makasar dengan Love of Money sebagai Variabel Interferening." Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Mien, Thi Ngoc Nguyen, dan Tran Phuong Thao. 2015. "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam." *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference)*: 1–16.

Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(3): 138–44.

Odja, Lilan. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan Dana Beasiswa Bidikmisi (Studi Kasus Mahasiswa/I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)." Universitas Negeri Gorontalo.

Oktaviani, Eka Nur. 2012. "Kemampuan Akademik dan Softskill yang Dimiliki Mahasiswa." <http://ekamissy.blogspot.co.id/2012/04/kemampuan-akademik-dan-softskill-yang.html>.

Putra, Adrie. 2014. "Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 9(1): 1–19.

Sada, Yohanes Maria Vianey Kenale. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* 2(oi2): 86–99.

Sari, Novi Ratna, dan Agung Listiadi. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(1): 58–70.

Shohib, Muhammad. 2015. "Sikap Terhadap Uang dan perilaku Berhutang." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 03(01): 132–43.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif San R&D)*. Cv Alfabeta Bandung.

———. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2 ed. ed. Sutopo. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.

Syahputra, M.Novrian. 2018. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara." Universitas Sumatera.

Ubaidillah, Muhammad Septian. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan dan Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)." Universitas Airlangga Surabaya. <http://repository.unair.ac.id>.

Yahaya, Rusliza et al. 2019. "The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9(8): 22–32.

Yusri, Ahmad. 2018. 2 Repositori Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar "Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening." Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. <http://repositori.uin-alaudin.ac.id>.

Zahriyan, Moch. Zakki. 2016. "Pengaruh literasi keuangan dan sikap terh adap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga." *Perbanas Institutional Repository*: 1–10. <https://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/444>.